

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KINERJA SDM
PADA BUMDES ARTHA DHARMA SENTANA DESA
BATUBULAN KANGIN**

**M Doni Permana Putra ¹⁾, Dewa Made Wedagama ²⁾, I Made Aditya
Darma ³⁾, Ni Kadek Nia Puspitasari ⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wedagama_fkg@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di BUMDes Artha Dharma Sentana Desa Batu Bulan Kangin, Gianyar, Bali dengan tujuan untuk pelatihan, penyuluhan, pembimbingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan dengan melakukan pendampingan agar masyarakat lebih berdaya melalui pola-pola yang bersinergi. Sinergi artinya keterpaduan antara potensi mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, dengan Pengabdian masyarakat, kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki serta diperoleh dari bangku kuliah dan kemudian diterapkan melalui program Pengabdian masyarakat ini. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas dan kinerja Sumber Daya Manusia BUMDes Artha Dharma Sentana serta membantu BUMDes untuk memperkuat citra BUMDes melalui visualisasi menarik dan strategis, serta berkontribusi terhadap sistem pemasaran produk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas secara offline maupun online. Program ini suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerja nyata. Pengabdian kepada masyarakat secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat , Produktivitas , Kinerja SDM , BUMDes

ANALISIS SITUASI

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dimana dapat semakin dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat itu sendiri diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi mahasiswa dan untuk menambah pengetahuan dalam hal kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu daerah adalah untuk mensejahterakan rakyatnya dan memandirikan rakyatnya. Dalam mewujudkannya harus adanya pemerataan pembangunan serta pemberdayaan potensi di daerah itu. Salah satu upayanya adalah membangun BUMDes Artha Dharma Sentana. Berdasarkan hasil

dari wawancara singkat bersama Staf BUMDes Artha Dharma Sentana yang ada di Desa Batubulan kangin BUMDes ini baru terbentuk pada 4 juni tahun 2019, BUMDes ini bernama BUMDes Artha Dharma Sentana. Saat ini BUMDes Artha Dharma Sentana tersebut hanya melayani simpan pinjam, warung desa serta jasa online (pembayaran listrik, pulsa, PDAM). Karena minimnya pengetahuan masyarakat setempat mengenai fungsi BUMDes, masyarakat hanya menganggap BUMDes sebagai tempat simpan pinjam, warung desa serta jasa online saja. BUMDes Artha Dharma Sentana juga memiliki kekurangan dalam melakukan penataan produk dan juga suasana kantor yang masih kurang nyaman serta media promosi, karena staf BUMDes Artha Dharma Sentana belum memahami mengenai tugas dan peranan BUMDes yakni meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat (Kurniawan:2016). Selain itu, penyebaran informasi mengenai BUMDes Artha Dharma Sentana dapat dikatakan tidak efektif, karena BUMDes Artha Dharma Sentana hanya bisa menjelaskan mengenai aturan atau kebijakannya melalui rapat desa yang diadakan tidak lebih dari satu kali dalam enam bulan. Hal ini dikarenakan BUMDes Artha Dharma Sentana tidak memiliki sarana untuk mengkomunikasikan informasi seperti media sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Sumber Daya Manusia BUMDes Artha Dharma Sentana serta membantu BUMDes untuk memperkuat citra BUMDes melalui visualisasi menarik dan strategis, serta berkontribusi terhadap sistem pemasaran produk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas secara offline maupun online.

Berdasarkan analisis situasi di BUMDes Artha Dharma Sentana Desa Batubulan Kangin yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya untuk menjadikan BUMdes Artha Dharma Sentana sebagai lapak dan meningkatkan promosi BUMdes agar lebih dikenal Masyarakat Batubulan kangin?
2. Bagaimana Upaya memberikan edukasi pada staff BUMdes Artha Dharma Sentana Melalui Penataan produk dan suasana kantor yang nyaman?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan Solusi yang ditawarkan kepada BUMdes Artha Dharma Sentana Desa Batubulan Kangin Yaitu:

1. Melakukan *Sharing Session* Program Kerja Pemberdayaan BUMDes Artha Dharma Sentana serta Pembuatan akun media sosial (*Instagram*)
2. Memberikan edukasi dan melakukan penataan ulang produk untuk menciptakan suasana BUMdes yang lebih nyaman.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra, yaitu:

1. Tahap Observasi

Pada saat melakukan tahapan observasi dan mencari permasalahan di BUMdes Artha Dharma Sentana desa batubulan kangin dengan cara mengamati dan melakukan wawancara langsung dengan staff BUMdes serta menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan sekaligus penyerahan surat kerja sama sebagai mitra pengabdian masyarakat.

2. Tahap Persiapan

Pada saat melakukan tahapan persiapan diawali dengan mengunjungi Kembali kantor BUMdes Artha Dharma Sentana desa batubulan kangin dengan melakukan sharing session dan memberikan edukasi dengan staf BUMdes untuk melakukan penataan ulang produk BUMdes serta melakukan persiapan pembuatan media promosi seperti media sosial (Instagram) dan desain X banner dan poster.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini diawali dengan mengunjungi kembali BUMdes Artha Dharma Sentana dengan melakukan tahap pelaksanaan pemasangan poster di beberapa titik sekitaran desa batubulan kangin dan pemasangan X banner di kantor BUMdes Artha Dharma Sentana serta melanjutkan penataan dan pembersihan areal kantor BUMdes Artha Dharma Sentana.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan Kembali di kantor BUMdes Artha Dharma Sentana Bersama seluruh Staf BUMdes untuk Mengevaluasi kembali program kerja yang sudah dilaksanakan sebelumnya yang disampaikan secara langsung oleh staf BUMdes Artha Dharma Sentana yang Dimana selama dari awal kegiatan hingga akhir sudah terlaksana dengan baik sesuai harapan dan staf BUMdes juga mengatakan kegiatan pengabdian Masyarakat UNMAS Denpasar ini memberikan dampak yang sangat positif bagi Masyarakat Batubulan kangin khususnya pada BUMdes Artha Dharma sentana.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Keterbatasan optimasi promosi dan penataan produk di BUMDes Artha Dharma Sentana adalah salah satu dari beberapa penyebabnya hambatan dalam pengembangan potensi ekonomi desa, utamanya di Desa Batubulan Kangin. Sebagai badan ekonomi desa, BUMDes patut berfungsi sebagai pembangun masyarakat sekitarnya dengan menjalankan usaha yang tertata dan promosi yang tepat. Namun, menurut hasil pengamatan, BUMDes Artha Dharma Sentana masih belum memiliki keselarasan dalam pengelolaan media promosi dan belum optimal dalam penataan produknya.

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 63-69

Melihat situasi seperti itu, tim pengabdian tidak menunggu waktu untuk membantu pengembangan BUMDes dengan kegiatan yang melibatkan penataan produk dan pembuatan media promosi. Kegiatan ini untuk memperkuat citra BUMDes melalui visualisasi menarik dan strategis, serta berkontribusi terhadap sistem pemasaran produk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas secara offline maupun online.



Gambar 2. Hasil Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendekatan langsung kepada pihak BUMDes dengan melakukan observasi, diskusi, dan pendampingan teknis. Pendekatan ini semoga bisa sukses dalam menimbulkan kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan mitra, dan dalam menciptakan produk yang dapat dipergunakan secara berkelanjutan.

Tabel 5. Realisasi Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian 100%
1	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Dan Kinerja SDM Pada BUMdes Artha Dharma Sentana Desa Batubulan Kangin	Melakukan sharing session dengan staf BUMdes Artha Dharma Sentana	100 %
		Membantu BUMdes menjadi lapak dan media promosi bagi masyarakat Desa Batubulan Kangin.	100%
		Memberikan edukasi dan melakukan penataan ulang produk untuk menciptakan suasana BUMdes yang lebih nyaman.	100%

2. Partisipasi BUMDes



Gambar 3. Partisipasi BUMDes dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun faktor yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat di BUMDes Artha Dharma Sentana adalah kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak mitra. BUMDes Artha Dharma Sentana memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program, dengan partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Bentuk partisipasi mitra meliputi:

1. Memberikan akses dan informasi terkait kondisi BUMDes dan kegiatan operasionalnya.
2. Bersedia berdiskusi serta memberikan saran dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja.
3. Memberikan ruang kepada tim pengabdian untuk berkreasi dalam pembuatan media promosi dan penataan produk.

3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kami ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan penuh dari pihak pengelola BUMDes Artha Dharma Sentana.
2. Kerja sama tim pengabdian yang solid dan terorganisir.
3. Lokasi kegiatan yang mudah dijangkau dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan lapangan.
4. Respon positif dari masyarakat terhadap media promosi yang telah dibuat.

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan yang membuat proses diskusi dan evaluasi harus dilakukan secara padat.
2. Keterbatasan sumber daya BUMDes dalam mengelola sosial media secara rutin pasca pelaksanaan program.

5. Respon Mitra

Beberapa respon yang diberikan oleh mitra, dalam hal ini BUMDes Artha Dharma Sentana, antara lain:

1. Merasa sangat terbantu dengan adanya penataan produk dan media promosi baru.
2. Mengapresiasi hasil desain media promosi yang menarik dan sesuai dengan citra BUMDes.
3. Mengungkapkan minat untuk terus mengembangkan sosial media sebagai media pemasaran ke depannya.
4. Menyatakan kesediaan untuk terus menjalin kerja sama dalam bentuk program berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu daerah adalah untuk mensejahterakan rakyatnya dan memandirikan rakyatnya. Dalam mewujudkannya harus adanya pemerantaan pembangunan serta pemberdayaan potensi di daerah itu. Salah satu upayanya adalah membangun BUMDes Artha Dharma Sentana. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat Pemberdayaan BUMDes Atha Dharma Sentana telah terlaksana dengan baik dan sesuai harapan serta memenuhi target capaian yang diinginkan. Untuk pelaksanaan Kembali pengabdian kepada masyarakat dengan program kerja serta lokasi yang serupa kami menyarankan agar pengelolaan media sosial serta penataan ruang kerja sangat penting untuk mencicipakan rasa nyaman baik bagi pegawai maupun Masyarakat yang berkunjung ke BUMdes agar lebih diperhatikan oleh pengelolaannya serta kami sarankan kepada pemerintah Desa Batubulan Kangin untuk lebih memperkenalkan kembali mengenai seluruh informasi yang ada di BUMDes Artha Dharma Sentana kepada Masyarakat desa Batubulan Kangin.

DAFTAR PUSTAKA

I Wayan. A. (2021). Profil Pembangunan Desa Batubulan Kangin, Kabupaten

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 63-69

Gianyar.

- Kurniawan, A. E. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Madyamika Karya) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Jurnal]. Universitas Maritim Raja Ali Haji. TanjungPinang.*
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika, 11(1), 86-100.*
- Putra, Anom Surya. 2015. BUKU 7 BADAN USAHA MILIK DESA: SPIRT USAHA KOLEKTIF DESA. Jakarta: Kementrian Pembengunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Soegijono, M. S. (1993). Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 3(1), 157152.*
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90